

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat luar negeri termasuk dalam pelaku ekonomi yang memiliki peranan penting pada bidang perekonomian. Secara garis besar ada empat pelaku ekonomi, yakni Rumah Tangga Produksi (RTP), Rumah Tangga Konsumsi (RTK), Rumah Tangga Negara (RTN), dan masyarakat luar negeri. Mengutip dari situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), RTP atau Rumah Tangga Produksi memiliki peranan penting sebagai pelaku ekonomi. RTP berperan untuk mengolah hasil kekayaan alam menjadi produk yang bisa digunakan. Contoh RTP adalah industri tekstil dan industri pangan. Selanjutnya produk tersebut akan dikonsumsi atau digunakan oleh RTK atau konsumen. Sedangkan RTN berperan mengatur, menstabilkan serta mengembangkan kegiatan ekonomi. Pelaku ekonomi terakhir adalah masyarakat luar negeri. Salah satu peran penting masyarakat luar negeri ialah membeli barang atau produk yang diekspor ke mancanegara.

Masyarakat luar negeri memiliki lima peranan penting sebagai pelaku ekonomi, yaitu : Perdagangan, Tenaga kerja, Penanaman modal, Pemberi pinjaman, Pemberi bantuan (Annisa Ilmi Faried, 2019). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat menuntut perusahaan agar dapat beradaptasi dan mampu bertahan dalam segala situasi. Saat ini, sektor industri berkontribusi terhadap PDB sebesar 20 persen, kemudian industri manufaktur berperan penting dalam upaya menggenjot nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional (Kementerian Perindustrian, 2019).

Dikutip dari Databoks.com dalam Nilai Ekspor Barang dan Jasa Negara - negara Asean 2018, Indonesia menempati peringkat kelima di bawah Singapura, Thailand, Malaysia, Vietnam. Hal tersebut dapat dijadikan tolok ukur ekonomi Indonesia yang masih tertinggal dari 4 negara yang lain di Asean.

Tabel 1.1 Data Nilai Ekspor Negara ASEAN

NO	NEGARA	NILAI EKSPORT 2020
1	Singapura	US\$ 642,294,780,546
2	Thailand	US\$ 337,428,892,424
3	Malaysia	US\$ 246,919,421,716
4	Vietnam	US\$ 233,650,693,469
5	Indonesia	US\$ 218,498,866,082
6	Filipina	US\$ 104,845,645,158
7	Kamboja	US\$ 15,135,150,382
8	Myanmar	US\$ 13,320,128,570
9	Brunei	US\$ 7,045,834,336
10	Laos	US\$ 5,787,433,703

Sumber: Databoks.com

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara akumulasi kemampuan Indonesia dalam mengekspor produknya masih kalah dari negara tetangga, Kemampuan atau daya saing produk sangat dipengaruhi indikator seperti kualitas produk, kuantitas produk, ketepatan waktu dan efektivitas, dengan begitu harga jual produk pun dapat bersaing dengan produk lain. Maka dari itu pemenuhan indikator yang sudah disebutkan di atas akan berdampak terhadap kemampuan daya saing produk dalam pasar ekspor maupun lokal. Pemerintah berupaya berusaha untuk mendorong ekspor produk dalam negeri sehingga produk buatan Indonesia dapat dipasarkan dan bersaing di pasar global, hal tersebut akan sangat mempengaruhi ekonomi negara, karena kebutuhan sumber daya alam juga sumber daya manusia di negara kita dapat meningkat pula. Semua ini dilakukan dengan tujuan agar kemakmuran rakyat dapat terwujud.

Tabel 1.2 Negara Tujuan Eksport Makanan Olahan Indonesia Januari–
April 2020 :

No	Tujuan	Jumlah	Persentase
1	Amerika Serikat	US\$ 293,6 Juta	22,11%
2	Filipina	US\$ 161,4 Juta	12,15%
3	Malaysia	US\$ 101,6 Juta	7,65%
4	Singapura	US\$ 74,9 Juta	5,64%
5	Jepang	US\$ 71,9 Juta	5,41%
6	Lainnya	US\$ 412,5 Juta	47,04%

Sumber : *Bisnis.com*

Dari data tersebut diketahui beberapa negara maju dan berkembang sangat menjanjikan sebagai negara tujuan eksport makanan olahan dari Indonesia, maka tidak mengherankan banyak perusahaan makanan olahan bermunculan dan berkompetisi pada kategori tersebut.

PT. Mayora Indah Tbk merupakan manufaktur yang bergerak dalam bidang Fast Moving Consumer Good (FMCG) yang memproduksi makanan dan minuman yang salah satunya berlokasi di Kawasan industry MM2100 Cibitung – Bekasi. Manajemen sadar bahwa untuk mengembangkan bisnis maka sudah menjadi keharusan masuk ke pasar negara maju yang memiliki populasi tinggi di dunia dan memiliki potensi yang besar. Salah satunya adalah pasar negara-negara yang mana selain termasuk negara maju juga memiliki populasi penduduk yang tinggi.

Tabel 1.3 Urutan Negara Dengan Jumlah Penduduk Di Dunia

No	Negara	Jumlah Jiwa
1	China	1.439.323.776
2	India	1.380.004.385
3	Amerika Serikat	331.002.651
4	Indonesia	273.523.615
5	Pakistan	220.892.340

Sumber : *Detik.com*

Dari data diatas maka perusahaan menetapkan strategi untuk masuk ke pasar global terutama pasar Amerika Serikat, dikarenakan pasar Kawasan Asia Tenggara, China dan India sudah dilakukan penetrasi terlebih dahulu. Karenanya perusahaan wajib melakukan pemenuhan persyaratan-persyaratan sertifikasi yang diperlukan agar dapat diterima badan regulasi negara tujuan yaitu sertifikasi ISO 9001 : 2015 dan 22000 : 2018.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memutuskan untuk mengambil judul "**Pengaruh ISO 9001 : 2015 Terhadap Kinerja Operasional Melalui Mediasi 5S Dan ISO 22000 : 2018 di Departemen Quality Control PT. Mayora Indah-Cibitung.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang perlu diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Apakah ISO 9001:2015 berpengaruh terhadap kinerja operasional PT. Mayora Indah Cibitung ?
2. Apakah konsep 5S berpengaruh terhadap kinerja operasional PT. Mayora Indah Cibitung ?
3. Apakah ISO 22000:2018 berpengaruh terhadap kinerja operasional PT. Mayora Indah Cibitung ?
4. Apakah ISO 9001:2015 berpengaruh terhadap penerapan konsep 5S?
5. Apakah ISO 9001:2015 berpengaruh terhadap ISO 22000:2018?
6. Apakah ISO 9001:2015 berpengaruh terhadap kinerja operasional PT. Mayora Indah Cibitung melalui mediasi 5S?
7. Apakah ISO 9001:2015 berpengaruh terhadap kinerja operasional PT. Mayora Indah Cibitung melalui mediasi ISO 22000:2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh ISO 9001:2015 terhadap kinerja operasional perusahaan (Y).
2. Untuk menguji pengaruh konsep 5S terhadap kinerja operasional perusahaan.

3. Untuk menguji pengaruh ISO 22000:2018 terhadap kinerja operasional perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh ISO 9001:2015 terhadap proses penerapan konsep 5S.
5. Untuk menguji pengaruh ISO 9001:2015 terhadap penerapan ISO 22000:2018.
6. Untuk menguji pengaruh ISO 9001:2015 terhadap kinerja operasional perusahaan melalui mediasi konsep 5S.
7. Untuk menguji pengaruh ISO 9001:2015 terhadap kinerja operasional perusahaan melalui mediasi ISO 22000:2018.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam proses penelitian ini peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan nilai-nilai positif dalam pengembangan ilmu dan pelaksanaan pengimplementasian ilmu dengan proses pelaksanaan kegiatan, Peneliti juga mengharapkan mempunyai manfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, memperluas wawasan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai Manajemen Operasional, khususnya mengenai topik yang diteliti.
- b) Memperkaya pembendaharaan pengetahuan tentang Manajemen Pemasaran dengan topik yang dibahas sebagai tambahan referensi.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi penulis

Hasil penelitian ini untuk salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial di Universitas Pelita Bangsa Cikarang. Hasil penelitian ini, untuk mengetahui dan membandingkan antara teori dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

b) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT. Mayora Indah Cibitung, dalam dampak penerapan ISO 9001:2015,ISO 22000:2018 dan konsep 5S terhadap kinerja operasional perusahaan.

c) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain untuk menambah wawasan pengetahuan yang berharga dalam menganalisis suatu fenomena manajemen, khususnya dalam strategi pemasaran dalam upaya memperluas pasar yang memiliki regulasinya masing-masing serta membandingkan dengan teori-teori yang diperoleh sebelumnya dan diharapkan dapat dijadikan acuan untuk studi-studi lanjutan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama secara lebih mendalam.

1.5 Sistematika Penulisan Karya Ilmiah

Penelitian ini akan disusun secara sistematis ke dalam beberapa bab dengan masing-masing bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab I ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II berisi tentang landasan teori, model konseptual, dan bahan penelitian lain yang didapat dari berbagai sumber yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian ini dan menyusun konsep yang akan diterapkan serta menyelesaikan masalah yang muncul dan menjadi pedoman dalam pengolahan data serta interpretasi hasil yang diperoleh.

Bab III Metode Penelitian

Bab III berisi uraian singkat pendekatan yang digunakan dalam penelitian, Batasan penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, penelitian, Teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab IV berisi tentang gambaran umum objek penelitian, tahap pengolahan data, Analisa dengan metode kuantitatif.

Bab V Penutup

Bab V berisi tentang simpulan dan saran – saran dari penulis bagi Perusahaan yang diteliti juga untuk penelitian selanjutnya.